



www.mg.co.id

Belanda Harus Lebih Disiplin

AMSTERDAM (IM) - Belanda mengalahkan Ukraina dengan susah payah. Mereka sempat dibuat kerepotan sebelum akhirnya bisa mengalahkan Ukraina dengan skor 3-2, di Johan Cruyff ArenA, Senin (14/6) dinihari WIB.

Dalam laga di Grup C itu, Belanda tampil agresif sejak menit awal meski harus puas dengan skor 0-0 di akhir babak pertama. Barulah di babak kedua, Belanda memecah kebuntuan pada menit ke-53 lewat Gini Wijnaldum.

Striker baru Belanda, Wout Weghorst menggandakan keunggulan enam menit setelahnya. Tapi, Ukraina yang sepertinya akan kalah telak malah mampu bangkit dan mencetak dua gol dalam rentang dua menit.

Diaului gol Andriy Yarmolenko, Ukraina membuat skor 2-2 berkat tandukan Roman Yaremchuk. Sampai Belanda akhirnya mencetak gol kemenangan di menit ke-85 berkat gol Denzem Dumfries.

Menang 3-2, Belanda bisa mencetak

tiga gol di satu laga untuk pertama kalinya sejak mengalahkan Prancis 4-1 di fase grup Piala Eropa 2008. Kemenangan yang begitu melegakan tapi juga bikin kesal untuk Wijnaldum selaku kapten tim.

"Saya lega sekali. Kami tampil bagus secara keseluruhan, tapi kami malah memberikan dua peluang untuk mereka dalam 10 menit dan berujung dua gol. Kami harus belajar lagi jika kami tampil bagus, maka harus segera mengunci pertandingan," ujar Wijnaldum di BBC Sport. ● vdp

GINI WIJNALDUM
Pemain Belanda

Rekor Pandev di Piala Eropa

BUCHAREST (IM) - Kapten Makedonia Utara, Goran Pandev, mencetak rekor saat membobol gawang Austria di Piala Eropa 2020. Dia menjadi pencetak gol tertua di turnamen ini. Laga di Grup C itu berlangsung di National Arena, Rumania, Minggu (13/6) malam WIB. Laga tuntas dengan kemenangan Das Nationalteam 3-1.

Tiga gol Austria disumbangkan Stefan Lainer (18'), Michael Gregoritsch (78') dan Marko Arnautovic (89'). Satu-satunya gol Makedonia Utara dibukukan Pandev (28').

Pandev yang merupakan penyerang Genoa itu menorehkan gol di Euro 2020 dalam usia 37 tahun 322 hari. Lebih spesialnya lagi, dia melakukannya

ketika Makedonia Utara tampil untuk pertama kalinya di Piala Eropa sepanjang sejarah.

Meski begitu, Pandev bukan menjadi pencetak gol tertua dalam sejarah Piala Eropa. Rekor tersebut masih dipegang bintang Austria, Ivica Vasic yang menorehkan rekor tersebut saat mencetak gol untuk Das Nationalteam 257 hari. ● vit

GORAN PANDEV
Pemain Makedonia Utara

DAFTAR PENCETAK GOL:

2 GOL: Romelu Lukaku (Belgia).
1 GOL: Ciro Immobile dan Lorenzo Insigne (Italia), Brel Embolo (Swiss), Kieffer Moore (Wales), Joel Pohjanpalo (Finlandia), Thomas Meunier (Belgia), Raheem Sterling (Inggris), Stefan Lainer, Michael Gregoritsch dan Marko Arnautovic (Austria), Goran Pandev (Makedonia Utara), (Gini Wijnaldum, Wout Weghorst dan Denzel Dumfries (Belanda), Andriy Yarmolenko dan Roman Yaremchuk (Ukraina).

GOL BUNUH DIRI: Merih Demiral (Turki).



Kylian Mbappe dan Toni Kroos dalam laga Prancis kontra Jerman beberapa waktu lalu.

Prancis Vs Jerman, Bentrok Dua Raksasa

Pertemuan terakhir kedua tim terjadi di ajang UEFA Nations League, Oktober 2018. Saat itu, Prancis sukses menaklukkan Jerman dengan skor 2-1.

MUNICH (IM) - Dua raksasa Eropa, Prancis dan Jerman, saling sikut di Grup F Piala Eropa 2020. Laga kedua tim berlangsung di Allianz Stadium, Rabu (16/6) mulai pukul 20.00 WIB.

Kedua tim masuk ke dalam 'grup neraka', karena ada Portugal yang akan bertanding melawan Hungaria, beberapa jam sebelumnya atau tepatnya pada Selasa (15/6) mulai pukul 23.00 WIB.

Duel Prancis kontra Jerman kali ini menjadi pertemuan keenam kedua tim dalam enam tahun terakhir. Tim Ayam Jantan tampil dominan sejak 2015. Les Bleus tidak terkalahkan dalam lima pertemuan terakhir, yakni dengan catatan dua kali kemenangan dan tiga imbang.



Pertemuan terakhir kedua tim terjadi di ajang UEFA Nations League pada bulan Oktober 2018. Di laga tersebut, Prancis sukses menaklukkan Jerman dengan skor tipis 2-1. Menilik rekor pertemuan kedua tim, Prancis jelas menjadi unggulan. Apalagi, skuad asuhan Didier Deschamps itu datang dengan status kampiun Piala Dunia 2018.

Skuad yang dibawa Timnas Prancis ke Piala Eropa 2020 pun sangat mentereng. Mu-

lai dari Paul Pogba, Antoine Griezmann, N'Golo Kante, Karim Benzema, hingga bintang muda berbakat Kylian Mbappe.

Hanya sayang jelang laga itu ada aroma kurang sedap di tubuh timnas Prancis. Kabar itu terkait adanya perselisihan antara Kylian Mbappe dan Olivier Giroud.

Diketahui Mbappe ternyata kesal dengan cara Giroud yang justru curhat masalah di lapangan kepada awak media. Apalagi hal yang diceritakan Giroud ke publik itu membawa-bawa nama dirinya.

Boleh jadi ini juga masalah pribadi, karena keduanya bersaing untuk mendapatkan tempat utama di timnas. Selama ini Mbappe sangat gemilang di Paris Saint-Germain. Sementara Giroud tersisih di Chelsea. Tapi saat Prancis mengalahkan Bulgaria 3-0, di laga persahabatan jelang Piala Eropa 2020 lalu, justru Giroud yang sukses mencetak dua gol, sementara Mbappe tampil melempem.

Namun Deschamps me-

nepis kabar kurang harmonis tersebut. Ia menjamin, seluruh pemain akan tampil maksimal di laga melawan Jerman. "Kami adalah satu tim yang utuh. Seluruh pemain sadar akan tugasnya masing-masing. Tidak ada masalah yang berarti di antara pemain, semua sudah siap melawan Jerman, yang merupakan tim sangat kuat," kata Deschamps kepada Goal.

Mbappe sendiri sudah melupakan hal itu dan kini fokus melawan Jerman. "Saatnya untuk melangkah. Jerman sudah menunggu dan kami harus siap segalanya. Tidak ada yang mudah di ajang Piala Eropa. Semua tim sangat bagus dan kuat. Kami pun harus tampil maksimal guna meraih kemenangan," kata Mbappe.

Di sisi lain, Timnas Jerman tidak bisa dipandang sebelah mata. Skuad asuhan Joachim Loew itu juga tampil dengan kekuatan penuh di Euro 2020.

Jerman diperkuat pemain-pemain top seperti Manuel Neuer, Serge Gnabry, Leroy Sane, Toni Kroos, Ilkay Gue-

dogan, Thomas Mueller, hingga duo Chelsea, Kai Havertz dan Timo Werner.

Komposisi pemain-pemain berpengalaman dan deretan bintang muda menjadi kekuatan tersendiri buat Jerman. Belum lagi dengan status Die Mannschaft sebagai tim spesialis turnamen, serta pemilik titel terbanyak di Piala Eropa bersama Spanyol, yakni tiga kali.

"Laga nanti pasti seru dan ketat. Kami tentu akan tampil dengan kemampuan yang kami miliki. Semua pemain sudah siap dengan tugasnya masing-masing. Prancis adalah tim kuat, juara dunia. Maka, kami harus menyiapkan diri dengan baik," kata Loew di situs UEFA.

Toni Kroos mengaku ingin membuktikan kekuatan Jerman sekaligus menjawab keraguan supporter mereka. "Kami tidak perlu bertahan saat melawan Prancis. Kedua tim memang sama-sama kuat. Setelah Piala Dunia 2018, kami dituntut harus lebih kuat, dan sekarang kami lebih kuat lagi," kata Kroos kepada pers. ● vit

Gol Perdana Sterling di Even Besar

LONDON (IM) - Inggris memulai perjalanannya di Grup D dengan bagus usai mengalahkan Kroasia, 1-0 di Wembley Stadium, Minggu (13/6) malam WIB. Kedua tim bermain imbang tanpa gol di babak pertama. The Three Lions memecah kebuntuan di menit ke-57. Usai menerima umpan Calvin Philips, Raheem Sterling kemudian menusuk ke kotak penalti dan melepaskan gol dari jarak dekat.

Inggris pun bisa menang di laga awalnya pada ajang Euro 2020. Sementara bagi Sterling, itu merupakan gol pertamanya di turnamen besar internasional.

Sebelumnya, ia hanya bisa mencetak gol untuk Inggris di laga kualifikasi Euro, kualifikasi Piala Dunia, dan UEFA Nations League. "Rasanya menyenangkan bisa mencetak gol. Saya selalu mengatakan jika

saya bermain di Wembley di turnamen besar, saya harus mencetak gol dan saya senang akhirnya bisa melakukannya," kata Sterling seperti dikutip dari BBC.

Inggris selanjutnya berhadapan dengan Skotlandia di laga kedua. Pada laga ketiga

nanti, tim besutan Gareth Southgate menantang Republik Ceko. "Sangat menyenangkan bisa meraih kemenangan dan sekarang kami memiliki pertandingan lain setelahnya. Ini adalah musim yang panjang bagi saya, tetapi saya tidak sabar untuk tiba di sini dan memulai dengan Inggris. Dengan Inggris, saya tahu itu akan positif," tegas Sterling.

Laga ini bagaikan ulangan semifinal Piala Dunia 2018 lalu. Saat itu Inggris takluk 1-2 lewat perpanjangan waktu.

Kedua tim relatif tak banyak melakukan perubahan di skuadnya dan pelatihnya pun masih sama.

Bagi Kroasia, hasil ini adalah kekalahan pertamanya di laga awal Euro sejak pertama ikut serta tahun 1996. ● vdp

RAHEEM STERLING
Pemain Inggris

Awal yang Gemilang Timnas Brasil

JAKARTA (IM) - Timnas Brasil memulai laga di Grup B Copa America 2021 dengan mantap, setelah mengalahkan Venezuela. Dalam laga yang berlangsung di Estadio Nacional Mane Garrincha, Brasilia, Senin (14/6) pagi WIB itu, Brasil menang dengan skor akhir 3-0.

Marquinhos mencetak gol di babak pertama, tepatnya di menit ke-23. Di babak kedua, Brasil menambah dua gol lewat Neymar (64) dan Gabriel Barbosa (89). ESPN FC mencatat Brasil amat dominan. Tim asuhan Tite itu mampu menguasai bola sebesar 62 persen, berbanding 38 persen dari Venezuela.

Ada 18 percobaan yang dilepaskan Brasil, 7 mencapai sasaran. Di sisi sebaliknya, Venezuela cuma bisa melakukan 3 percobaan dan hanya 1 yang 1 target.

Kendati dominan, Brasil mengakui sempat kesulitan membongkar permainan defensif dari Venezuela. "Kami tahu bahwa kami akan menghadapi Venezuela yang bermain sangat ber-

tahan dan akan membuat kami sulit untuk bermain," kata Marquinhos di Reuters.

Marquinhos menambahkan, gol yang dicetaknya membuat permainan menjadi lebih terbuka. "Penting untuk mencetak banyak gol, terutama di laga seperti ini. Di sini, gol pertama sangat penting untuk membuat laga menjadi terbuka dan memaksa lawan anda bisa sedikit lebih bermain," ujarnya.

Di laga lain grup ini, Kolombia mengalahkan Ekuador yang dihelat di Arena Pantanal, Cuiaba, Brasil, Senin (14/6) pagi WIB. La Tricolor menang 1-0, lewat gol tunggal Edwin Cardona.

Ekuador coba menekan sejak awal. Namun, Kolombia cukup rapat dalam bertahan. Kedua tim cukup jarang menghadirkan peluang lantaran lebih banyak bertaruh di lini tengah. Di babak kedua, Ekuador mendominasi jalannya pertandingan.

Banyak peluang dihadirkan

MARQUINHOS
Pemain Timnas Brasil

LARUTAN PENYEGAR cap BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com

GRC board
Abhinava Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Grafika GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 720 E-mail: cpi@cepa.com.id